

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu melihat pengaruh dari persepsi manfaat, persepsi risiko, dan kebijakan tarif terhadap keputusan pelaku UMKM DKI Jakarta untuk memanfaatkan QRIS sebagai salah satu sistem pembayaran pada usahanya. Berlandaskan evaluasi hasil analisis data dan elaborasi sebelumnya terkait dampak persepsi manfaat, persepsi risiko, dan kebijakan tarif terhadap variabel keputusan penggunaan QRIS, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS). Pelaku UMKM di DKI Jakarta merasakan adanya manfaat dari penggunaan QRIS diantaranya, dapat mempercepat proses transaksi pembayaran, lebih praktis karena tidak memerlukan uang kembalian serta bisa menerima banyak alternatif pembayaran dari konsumen, lalu dapat juga meminimalisir waktu dibandingkan pembayaran dengan menggunakan uang tunai, terakhir memiliki potensi untuk meningkatkan penjualan dan menjadikan bisnis memiliki harga saing.
2. Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS). Pelaku UMKM di DKI Jakarta mengetahui akan adanya resiko yang dapat terjadi dari penggunaan QRIS diantaranya, harus memerlukan sinyal yang stabil ketika melakukan proses transaksi pembayaran dengan QRIS, riwayat transaksi harus dipantau secara berkala untuk menghindari penipuan serta adanya tanggungan biaya QRIS yang harus dibayar oleh penjual.
3. Kebijakan tarif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS). Pelaku UMKM di DKI Jakarta mengetahui akan adanya kebijakan tarif baru dari penggunaan QRIS namun mereka tidak terganggu akan hadirnya kebijakan tersebut.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu keterbatasan pada penyebaran kuesioner, dikarenakan data sampel yang didapatkan tidak mencakup keseluruhan wilayah yang ada di DKI Jakarta. Penggunaan QRIS yang belum merata pada seluruh wilayah di DKI Jakarta perlu dikembangkan supaya bisa mendeskripsikan keadaan sebenarnya terhadap keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS. Selain itu, dalam penyebaran kuesioner peneliti tidak mengetahui apakah responden ketika menjawab setiap pertanyaan yang diberikan menjawab dengan kejujuran sehingga validitas data yang diperoleh dapat terpengaruh.

## 5.3. Saran

Berasaskan hasil penelitian yang sudah dibahas di atas, terdapat saran yang dapat diambil dari penelitian ini untuk diberikan kepada beberapa pihak, diantaranya:

### 1. Bagi Para UMKM

Disarankan untuk terus menggunakan dan memperbarui informasi terkait sistem pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) karena adaptasi terhadap perkembangan teknologi dapat membantu dan berdampak positif pada usaha yang dijalankan sehingga menambah performa ataupun laba dari usaha.

### 2. Bagi Penyedia Jasa Teknologi Keuangan

Hendaknya terus meningkatkan sosialisasi dan promosi kepada masyarakat untuk pemerataan penggunaan teknologi sistem pembayaran serta meningkatkan pandangan positif bagi pengguna dengan memberikan banyak manfaat seperti meningkatkan sistem keamanan transaksi, kemudahan aplikasi, memperluas cakupan fitur serta terus melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan pasar.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain karena dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel. Selain itu, dapat juga melebarkan jangkauan penelitian dengan menambah jumlah responden yang diteliti sehingga hasil penelitian berikutnya dapat lebih mencakup informasi dan ilmu yang lebih luas.